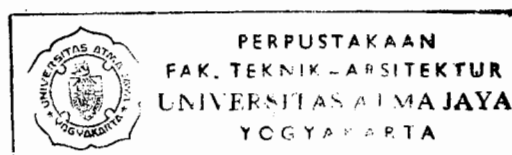


1 Educational building

BILIK PERPUSTAKAAN	
UNIVERSITAS ALMA JAYA	
YOGYAKARTA	
Diterima	: 05 SEP 2002
Invo	: 0244/TA/Hd.9/2002
Klasifikasi	Rf: 727/1cu/02
Katalog	:
Selesai diproses	:



TUGAS AKHIR

**PUSAT PELATIHAN KETERAMPILAN
PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI YOGYAKARTA**

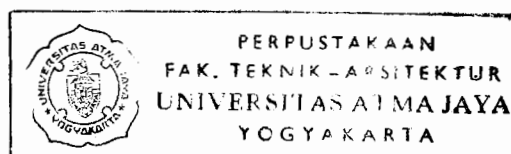
LANDASAN KONSEPSUAL PERANCANGAN DAN PERENCANAAN



OLEH :

Icun Husni
NPM : 97 01 08863

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2002**





**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

MATA KULIAH : TUGAS AKHIR
PERIODE : II SEMESTER GENAP
JUDUL PROYEK : **PUSAT PELATIHAN
KETERAMPILAN PETUGAS
PEMADAM KEBAKARAN DI
YOGYAKARTA**
PENYUSUN : ICUN HUSNI
NPM : 97 01 08863

Telah diperiksa, disetujui, dan diuji oleh Pembimbing pada tanggal :

Pembimbing I

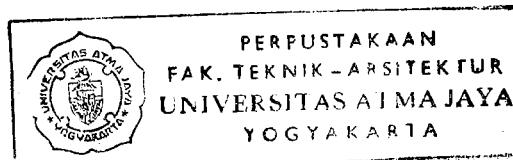
Prof. Ir. Sidharta

Pembimbing II

Ir. MA. Wiwik Purwati, MSA

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Fakultas Teknik - Jurusan Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. O. Th. Kristantoro, M. Sc.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Pemadam Kebakaran di Yogyakarta"

Keperdulian terhadap bahaya kebakaran yang mengancam jiwa dan materi merupakan hal yang perlu diperhatikan, seringkali kita lupa bahwa petugas pemadam kebakaran yang telah banyak membantu masalah kebakaran tidak mendapatkan pelatihan yang selayaknya didapat seperti di dunia barat. Keterampilan dalam penanggulangan kebakaran masih dalam taraf belajar antar sesama petugas, tetapi tidaklah ditampung didalam sebuah wadah yang dapat meningkatkan kinerja di dunia mereka. Beberapa Pusdiklat di Indonesia sudah seharusnya mengubah konsep tata ruang dan bentuk, yang seharusnya sesuai dengan kegiatan yang akan ditampungnya, selain itu juga dapat membentuk spirit mereka agar dapat bertindak cepat dan tepat di dunia kerjanya. Proyek ini merupakan salah satu keperdulian saya terhadap Petugas Pemadam Kebakaran sebagai salah satu sumber daya manusia yang patut kita hargai, dalam skripsi ini saya membuka sebuah wawasan baru untuk memperkenalkan konsep-konsep perancangan untuk Petugas Pemadam Kebakaran di Yogyakarta, tentunya konsep ini bisa terus berkembang dan perlu ditinjau kembali sebab tuntutan teknologi, jaman, kebutuhan pada nantinya perlu lagi pengembangan pemikiran konseptual yang lebih meningkatkan kinerja mereka.

Atas kesempatan, bimbingan, serta pengarahan yang diberikan kepada saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ir. Sidharta, Pembimbing Utama saya yang banyak mengajar saya mengenai bagaimana aspek-aspek arsitektur yang harus diperhatikan.
2. Ir. MA. Wiwik Purwati, MSA., Pembimbing II saya yang banyak mengajarkan saya mengenai Prinsip-prinsip Perancangan Arsitektur dan juga Penelitian Arsitektur.

3. Ir. A.Y. Harjanto Setiawan, M. Eng., Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ir. O.Th. Kristantoro, M.Sc., selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Seluruh Petugas Staff Pengajar Puduklat Tenaga Kebakaran DKI Jakarta yang telah memberikan data yang mendukung tiap lembar skripsi ini
6. Seluruh Petugas Pemadam Kebakaran Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan saya melakukan pelatihan bersama selama di Angkatan Udara Yogyakarta.
7. Ayah, Ibu, Kakak, Perempuan kami masing-masing tercinta serta teman-teman yang telah memberikan bantuan moral maupun materiil.
8. Jona SE, seorang perempuan yang berarti dalam hidup saya yang telah banyak memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Le Corbusier, seorang arsitektur, melalui buku beliau banyak hal yang saya temukan terutama sentuhan-sentuhan arsitektur mengenai komposisi, irama, cahaya dan warna.

Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang nyata kepada Petugas Pemadam Kebakaran pada masa sekarang dan akan datang, agar keberadaan mereka lebih kita hargai, juga sumbangan dunia Arsitektur yang paling saya cintai.

Yogyakarta, Juni 2002

PENYUSUN

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Abstraksi.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	6
1.3. EKSISTENSI PROYEK.....	7
1.4. ISU DESAIN.....	9
1.5. RUMUSAN PERMASALAHAN.....	9
1.6. TUJUAN DAN SASARAN.....	9
1.6.1. Tujuan	9
1.6.2. Sasaran.....	10
1.7. LINGKUP PERMASALAHAN	10
1.7.1. Materi Studi	10
1.7.2. Pendekatan Studi.....	10
1.8. METODE PEMBAHASAN.....	10
1.9. POLA PIKIR.....	11
1.10. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	12
BAB II ANALISIS LANDASAN TEORI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL.....	13
II. 1. TINJAUAN UMUM PUSAT PELATIHAN KETERAMPILAN PEMADAM KEBAKARAN DI YOGYKARTA.....	13
II.1.1 Pengertian.....	13
II.2 PESERTA PETUGAS PUSAT PELATIHAN KETERAMPILAN PEMADAM KEBAKARAN DI YOGYKARTA	14
II.2.1 Jumlah Petugas Pemadam Kebakaran Sekarang.....	16
II.2.2. Jumlah Peserta yang akan dilatih di Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Pemadam Kebakaran.....	19
II.2.3 Perbandingan jumlah Pengajar dan Peserta Pelatihan.....	20

II.3	FUNGSI DAN TUJUAN	
	PUSAT PELATIHAN KETERAMPILAN PETUGAS PEMADAM	
	KEBAKARAN.....	21
II.4.	KEGIATAN PELATIHAN.....	22
II.4.1	Mengenali dan menghindari bahaya.....	23
II.4.2	Kesehatan Fisik.....	23
II.4.3	Peralatan dan Perlindungan Tubuh.....	26
II.4.4	Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran.....	27
II.4.5	Program Studi dan Daya Tampung Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Pemadam Kebakaran	28
II.4.6	Metode Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Kebakaran.....	29
II.4.7	Kurikulum Pelatihan Keterampilan Petugas Kebakaran.....	34
II.4.8	Mata Kuliah Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Pemadam Kebakaran.....	35
II.4.9	Perhitungan Jadwal Efektif Matakuliah Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Pemadam Kebakaran.....	47
II.5	FUNGSI ASRAMA.....	51
II.5.1	Kegiatan Asrama.....	51
II.5.1.1	Peserta.....	51
II.5.1.2	Pengajar.....	56
II.5.2.	Kegiatan Pendukung Hunian.....	56
II.5.2.1	Kegiatan Perpustakaan.....	56
II.5.2.2	Kegiatan Olah Raga dan Kebugaran.....	57
II.5.2.3	Kegiatan Kafetaria.....	57
II.5.2.4	Kegiatan Perawatan.....	58
II.6	FUNGSI PENGELOLA dan PELAKSANA.....	58
II.6.1	Kedudukan Sistem Pelatihan Keterampilan Petugas Kebakaran di Dinas Kebakaran	58

II.6.2 Struktur Organisasi Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Pemadam Kebakaran.....	60
II.6.3 Fungsi Lobby.....	62
II.6.4 Fungsi Pengelola.....	62

**BAB III TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA YANG
SEDANG MEMBANGUN..... 63**

III.1 LETAK GEOGRAFIS.....	63
III.2 IKLIM.....	63
III.3 YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN.....	64
III.3.1 Predikat Kota Yogyakarta.....	64
III.3.2 Yogyakarta sebagai kota yang sedang membangun..	64
III.4. PEMILIHAN LOKASI.....	65
III.4.1.1 Letak.....	65
III.4.1.2 Luasan.....	65

BAB IV ANALISIS..... 66

IV.1 POLA AKTIVITAS.....	66
IV.1.1 Pengelola.....	66
IV.1.2 Pelaksana.....	66
A. Staff Administrasi.....	67
B. Staff Program Studi.....	67
C. Staff Latihan.....	68
D. Staff Sarana.....	68
IV.1.3 Peserta.....	69
IV.1.4 Pendukung.....	69
A. Pegawai Perpustakaan.....	69
B. Pengajar Kebugaran.....	70
IV.1.5 Pendukung Latihan.....	70
A. Dokter.....	70
B. Perawat.....	71

IV.1.6 Service.....	71
A. Pegawai Toko.....	71
B. Pegawai Kafetaria.....	71
C. Pekerja Laundry.....	72
D. Pekerja Pembersih.....	72
A. Pekerja Dapur.....	73
IV.2 POLA SIRKULASI.....	73
IV.2.1 Landasan Teori mengenai Sirkulasi.....	73
IV.2.2 Pola Sirkulasi Peserta.....	74
IV.2.3 Pola Sirkulasi Pengelola dan Pelaksana.....	78
IV.2.3 Pola Sirkulasi Ruang Teori dan Diskusi.....	79
IV.2.4 Ruang Peserta Asrama.....	81
IV.2.5 Konfigurasi Ruang.....	85
BAB V PROGRAM DASAR PERANCANGAN.....	88
V.1 KEBUTUHAN RUANG.....	88
V.2 JENIS RUANG.....	89
V.2.1 Kelompok Ruang Pengelola dan Pelaksana.....	89
V.2.1.1 Ruang Lobby.....	89
V.2.1.2 Ruang Pengelola.....	90
A. Kepala Pusdiklat.....	90
B. Kepala Administrasi, Prodi, Latihan, Sarana.....	90
V.2.1.3 Ruang Pelaksana.....	91
V.2.1.4 Ruang Rapat.....	91
V.2.2 Kelompok Ruang Pendidikan dan Pelatihan.....	91
V.2.2.1 Ruang Kelas Teori.....	91
V.2.2.2 Ruang Diskusi.....	94
V.2.2.3 Ruang Praktek.....	96
A. Ruang Praktek Lapangan Terbuka.....	96

B. Ruang Simulasi.....	97
V.2.3 Kelompok Ruang Asrama.....	100
V.2.3.1 Pengajar.....	100
V.2.3.2 Peserta.....	100
V.2.4. Kelompok Ruang Pendukung Hunian.....	101
V.2.4.1 Perpustakaan.....	101
V.2.4.2 Ruang Olah Raga.....	103
A. Stadium mini.....	103
B. Kebugaran.....	103
V.2.4.3 Klinik/Perawatan.....	107
V.2.5. Kelompok Ruang Service.....	107
V.2.5.1 Kafetaria.....	107
V.2.5.2 Toko.....	107
V.2.5.3 Garasi.....	107
V.2.5.4 Gudang.....	110
V.3 BESARAN RUANG.....	110
V.3.1 Kelompok Pengelola.....	110
V.3.1.1 Ruang Lobby.....	110
A. Adminitrasi/Receptionist.....	110
B. Meja Penulisan.....	110
C. Meja Display.....	111
D. Telepon Umum.....	111
E. Ruang Tunggu.....	111
V.3.1.2 Ruang Kepala.....	111
A. Dinas.....	111
B. Administrasi, Prodi, Latihan, Sarana.....	111
V.3.1.3 Ruang Staff.....	112
V.3.1.4 Ruang Rapat.....	112
V.3.2 Kelompok Pendidikan dan Pelatihan.....	112
V.3.2.1 Ruang Kelas Teori.....	112

V.3.2.2 Ruang Diskusi.....	113
V.3.2.3 Ruang Praktek.....	113
A. Ruang Outdoor.....	113
B. Ruang Simulasi.....	113
V.3.3 Kelompok Asrama.....	113
V.3.3.1 Pengajar.....	113
V.3.3.2 Peserta	114
V.3.4 Kelompok Pendukung Hunian.....	114
V.3.4.1 Ruang Makan	114
V.3.4.2 Ruang Perpustakaan.....	114
V.3.4.3 Stadium Mini.....	114
V.3.4.4 Ruang Kebugaraan.....	115
V.3.4.5 Klinik/Perawatan.....	115
V.3.5 Kelompok Ruang Service.....	115
V.3.5.1 Kafetaria.....	115
V.3.5.2 Toko.....	115
V.3.5.3 Garasi.....	115
V.3.5.4 Ruang Masak.....	116
V.3.5.5 Gudang.....	116
IV.3.5.6 Laundry.....	116
IV.3.5.7 Simpan Peralatan.....	116
V.4 HUBUNGAN RUANG-RUANG.....	117
V.4.1 Pola Hubungan Ruang Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Pemadam Kebakaran.....	118
V.4.2 Hubungan Kelompok Ruang-Ruang.....	118
V.4.3 Hubungan Antar Ruang.....	119
V.4.3.1 Pengelola dan Pelaksana.....	119
V.5 HUBUNGAN ANTARA SEMUA RUANG.....	120
V.6 STRUKTUR DAN UTILITAS.....	122
V.6.1 Sturktur.....	122

V.6.2 Utilitas.....	122
V.6.2.1 Saluran Air.....	122
V.6.2.2 Transpotasi Vertikal.....	122
V.6.2.3 HVAC.....	122
V.7 Analisis Tapak.....	123
IV.7.1 Pengenalan Kondisi Tapak.....	109
IV.7.2 Analisis Tapak.....	110
BAB VI LANDASAN KONSEPSUAL PERANCANGAN.....	127
VI.1 PROGRAM RUANG.....	127
VI.1.1 Kebutuhan Ruang.....	127
VI.1.2 Besaran Ruang	130
VI. 2 KONSEP ORGANISASI RUANG.....	130
VI.2.2.1 Linear.....	130
VI.2.2.2 Radial dan Terpusat.....	130
VI.2.3 Konsep Ruang Luar.....	131
VI.2.4 Konsep Sirkulasi yang Berani, Cepat dan Tepat.....	131
VI.2.4.1 Perhitungan Kecepatan Sirkulasi Peserta Pelatihan dari Asrama ke Medan Pelatihan.....	133
VI.2.5 Konsep Gubahan massa yang diangkat.....	135
VI.2.6 Konsep Element Arsitektural.....	135
VI.2.6.1 Element Vertikal.....	135
VI.2.6.2 Element Horizontal.....	136
VI.2.7 Konsep Struktur.....	136
Daftar Pustaka	
Lampiran	
Laporan Perancangan	
Maket	
Kualitas Arsitektur	

No. urut	No. Tabel	Nama Tabel	Hal
1	1.1	Data Bencana Tahun 2001 Di Yogyakarta	2
2	1.2	Jumlah Kebakaran tahun 2000 Di Yogyakarta	3
3	1.3	Jumlah Kebakaran Tahun 2001 Di Yogyakarta	4
4	1.4	Pola Pikir	12
5	2.1	Kelulusan Petugas Pemadam Kebakaran dan Karyawan	16
6	2.2	Kapasitas Ruang Kelas	20
7	2.3	Teori Otot	24
8	2.4	Sudut Pandang Pengamat	30
9	2.5	Jarak Pandang Pengamat	30
10	2.6	Tabel kelas Teori Tingkat Basic 1	35
11	2.7	Kelas Teori lanjutan Pengemudi/Operator	36
12	2.8	Kelas Lanjutan Breathing Apparatus	37
13	2.9	kelas Lanjutan Bahan Bakar Berbahaya	37
14	2.10	Kelas Teori Lanjutan manajemen Sistem Pengamanan Kebakaran	38
15	2.11	Kelas Teori Lanjutan Pertolongan pertama gawat Darurat	39
16	2.12	Kelas Lanjutan Kursus (20 Hari)	40
17	2.13	Kelas Lanjutan Kursus B (5 Hari)	41
18	2.14	Kelas Lanjutan Kursus B (5 Hari)	41
19	2.15	Kelas Lanjutan Kursus (4 Hari)	42
20	2.16	Kelas Lanjutan Kursus (3 Hari)	42
21	2.17	Praktek Tingkat basic 1	42
22	2.18	Praktek Lanjutan Pengemudi/Operator	43
23	2.19	Praktek Lanjutan Breathing Apparatus	44
24	2.20	Praktek Lanjutan Bahan Bakar Berbahaya	44

25	2.21	Praktek Lanjutan Manajemen Sistem Pengamanan Kebakaran	45
26	2.22	Praktek Lanjutan Kursus (20 Hari)	45
27	2.23	Praktek Lanjutan Kursus A (5 Hari)	46
28	2.24	Praktel Lanjutan Kursus B (5 Hari)	46
29	2.25	Praktek Lanjutan Kursus (4 Hari)	47
30	2.26	Praktek Lanjutan Kursus (3 Hari)	47
31	4.1	Hubungan cepat dan tepat dengan unsur Sirkulasi	74
32	4.2	Sirkulasi Asrama cepat dan tepat dengan elemen sirkulasi	75
34	4.3	Sirkulasi Asrama ke Ruang Pelatihan cepat dan tepat elemen sirkulasi	76
35	4.4	Sirkulasi pengelola dan pelaksana cepat dan tepat dengan unsur sirkulasi	79
36	4.5	Sirkulasi ruang teori dan diskusi dengan elemen sirkulasi	79
37	5.1	Kebutuhan Ruang	88
38	5.2	Jarak Pandang melihat gerakan	96
39	5.3	Standard Gerakan tangan manusia	105
40	5.4	Dimensi alat Pemadam Kebakaran	110
41	6.1	Kebutuhan Ruang	127
42	6.2	Besaran Ruang	128
44	6.3	Kecepatan Sirkulasi pada ruang Asrama Peserta	134

No. urut	No. Gambar	Nama Gambar	Hal
1	1.1	Fisik Petugas Memakai Perlengkapan 18 Kg	7
2	1.2	Kegiatan Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran	8
3	1.3	Kegiatan Pelatihan Pemadam Api	8
4	2.1	Gerakan Sit Up	15
5	2.2	Pengangkatan Kaki Dengan Tumpuan Kekuatan	15
6	2.3	Gerakan Push Up	15
7	2.4	Gerakan Berguling	15
8	2.5	Gerakan Berdiri Dengan Dua Tangan	15
9	2.6	Gerakan Berdiri Dua Tangan Bertumpu Pada Dinding	15
10	2.7	Penalaran Jumlah Peserta Petugas Pemadam Kebakaran	17
11	2.8	Penalaran Jumlah Peserta Keamanan Dan Karyawan	18
12	2.9	Bangunan Limas(tetrahedron) Keselamatan	22
13	2.10	Sirkulasi dengan Element Horizontal untuk memperkuat otot-otot	25
14	2.11	Kekuatan Petugas Pemadam Kebakaran tercipta oleh element Arsitektural	26
15	2.12	Keadaan kebakaran sebenarnya yang terjadi di lapangan	28
16	2.13	Keadaan Pelatihan yang dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	28
17	2.14	Alternatif 1 Situasi kelas diskusi	31
18	2.15	Layout diskusi 5 orang	31
19	2.16	Alternatif 2 Situasi kelas diskusi	32
20	2.17	Alternatif 3 Situasi kelas diskusi	32
21	2.18	Situasi kelas teori	33

22	2.19	Potongan Kelas Teori	33
23	2.20	Ruang simulasi dengan kondisi sebenarnya	34
24	2.21	5 Alternatif tatanan perabot dan sirkulasinya	53
25	2.22	Peralatan Perlindungan tubuh	54
26	2.23	Skema sirkulasi peserta pelatihan	55
28	2.24	Contoh perawatan klini akibat cedera punggung	58
29	2.25	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebakaran Daerah Khusus Ibukota Jakarta	59
29	2.26	Struktur Organisasi Pusat Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran	60
30	4.1	Pola Aktivitas Pengelola	66
31	4.2	Pola Aktivitas Staff Administrasi	67
32	4.3	Pola Aktivitas Staff Program Studi	67
33	4.4	Pola Aktivitas Staff Latihan	68
34	4.5	Pola Aktivitas Staff Sarana	68
35	4.6	Pola Aktivitas Peserta	69
36	4.7	Pola Aktivitas Perpustakaan	69
37	4.8	Pola Aktivitas Pengajar Kebugaran	70
38	4.9	Pola Aktivitas Dokter	70
39	4.10	Pola Aktivitas Perawatan	71
40	4.11	Pola Aktivitas Pegawai Toko	71
41	4.12	Pola Aktivitas Pegawai Kafetaria	71
42	4.13	Pola Aktivitas Pekerja Laundry	72
43	4.14	Pola Aktivitas Pekerja Pembersih	72
44	4.15	Pola Aktivitas Pekerja Dapur	73
45	4.16	Pola Sirkulasi Peserta	74
46	4.17	Pola Sirkulasi Asrama	75

47	4.18	Sirkulasi Peserta menuju Ruang Simulasi secara cepat dan tepat	77
48	4.19	Pola Sirkulasi Pengelola dan Pelaksana	78
49	4.20	Sirkulasi cepat dan tepat pada ruang teori dan diskusi	80
50	4.21	Pola Sirkulasi Peserta dalam ruangan Asrama	81
51	4.22	Analisis Sirkulasi pada Ruang Peserta Pelatihan	82
52	4.23	Sirkulasi ketika mengambil perlengkapan peralatan	83
53	4.24	Ruang Sirkulasi cepat dan tepat	84
54	4.25	Ruang Peserta 5 orang	85
55	4.26	Ruang Pengelola dan Pelaksana	86
56	4.27	Ruang Teori dan Diskusi	87
57	5.1	Dimensi Peralatan	90
58	5.2	Dimensi Ruang Kerja Pelaksana	91
59	5.3	Jarak maksimal pengamat untuk melihat mimik muka	93
60	5.4	Standard daya tangkap manusia	93
61	5.5	Kebutuhan ruang saat duduk	93
62	5.6	Daya tangkap pada layout kursi bertiga	93
63	5.7	Sirkulasi pada layout kelas teori	93
64	5.8	Kebutuhan ruang saat duduk	93
65	5.9	Kegiatan ceramah di kelas teori dengan penaikan peil lantai	94
66	5.10	Diskusi dengan element vertikal	95
67	5.11	Layout diskusi 5 orang yaitu komandan regu sebagai pemimpin	95
68	5.12	Diskusi kelompok kecil dan diskusi kelompok besar	95
69	5.13	<i>Visual Continuity, Spatial Interrupted</i>	95
70	5.14	Jarak maksimal melihat bayangan gerakan	96

71	5.15	Situasi Gedung simulasi diwaktu Pelatihan	98
72	5.16	Denah Ruang Simulasi	99
73	5.17	Kegiatan/scenario pelatihan di dalam ruang Simulasi	99
74	5.18	Layout ruang tidur pengajar	100
75	5.19	Layout ruang tidur peserta	101
76	5.20	Sistem Katalog diperpustakaan	102
77	5.21	Teknik Pelayanan	102
78	5.22	Dimensi lapangan bola basket	103
79	5.23	Dimensi lapangan bola voli	104
80	5.24	Dimensi lapangan badminton	104
81	5.25	Dimensi lapangan pingpong	104
82	5.26	Gerakan membenteng tangan dan terlentang	105
83	5.27	Alat fitness beserta ukurannya	106
84	5.28	Dimensi mobil Pemadam Kebakaran semprot tangki	108
85	5.29	Dimensi mobil Penyemprotan Busa/Foam	108
86	5.30	Dimensi mobil Pemadam Kebakaran tangga	109
87	5.34	Pola Hubungan Ruang Pusat Pelatihan Keterampilan Pemadam Kebakaran	118
88	5.35	Hubungan Kelompok Ruang Pengelola	118
89	5.36	Hubungan Kelompok Ruang Pelaksana	118
90	5.37	Hubungan Kelompok Ruang Pendidikan	119
91	5.38	Hubungan Kelompok Ruang Pelatihan	119
92	5.39	Hubungan Kelompok Ruang Asrama	119
93	5.40	Hubungan Kelompok Ruang Pendukung	119
93	5.41	Hubungan Kelompok Ruang Service	119
95	5.42	Hubungan Kelompok Ruang Pendukung Pelatihan	119
96	5.43	Hubungan Antar Ruang Pengelola dan Pelaksana	119

97	5.44	Hubungan Antar Ruang Pendidikan dan Pelatihan	119
98	6.1	<i>Single Loaded Corridor</i>	130
99	6.2	<i>Double Loaded Corridor</i>	130
100	6.3	Sirkulasi Radial	130
101	6.4	Sirkulasi Terpusat	130
102	6.5	Visual Radial	130
103	6.6	Visual Terpusat	130
104	6.7	Konsep Konfigurasi Jalan	131
105	6.8	Konsep Konfigurasi Jalan	132
106	6.9	Konsep Meluncur	132
107	6.10	Konsep Entrance	132
108	6.11	Massa diangkat	135
109	6.12	Situasi Ruang Kerja Staff	135
110	6.13	Situasi Ruang Diskusi	136
111	6.14	Situasi Ruang Pengelola	136
112	6.15	Struktur dengan Balok gantung	137
113	6.16	Struktur yang mengangkat lantai	137
114	6.17	Struktur dengan Grid System	137
115	6.18	Kolom ikat pada dinding	137

Abstraksi

Seorang Petugas Pemadam Kebakaran adalah orang yang terampil dalam penanggulangan kebakaran, perlu diketahui keterampilan itu tidak dapat tercipta begitu saja, sebab seseorang sehari-harinya tidak terbiasa menangani keadaan gawat darurat, ia akan sulit untuk bersikap secara tenang (Puslatket Tenaga Kebakaran DKI Jakarta, Keselamatan Petugas Pemadam Kebakaran, 1998:ii), maka dari itu dibutuhkan sebuah Pusat Pelatihan Keterampilan Petugas Pemadam Kebakaran Di Yogyakarta, melalui skripsi ini diharapkan dapat memberikan konsep-konsep perancangan dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan teori dan praktek dalam penanggulangan kebakaran, dan juga guna membentuk keterampilan petugas pemadam kebakaran yang cepat dan tepat, agar nantinya dapat diterapkan didalam dunia kerja profesionalisme mereka.